

**PENGARUH PEMANFAATAN KRIM GAMBIR TERHADAP
PERAWATAN KULIT WAJAH NODA BEKAS JERAWAT**

E-JURNAL

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Program Diploma Empat (D4)
Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan pada Jurusan Jurusan Tata Rias Dan
Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Ruth Friskila S

1203268/2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN E-JURNAL

PENGARUH PEMANFAATAN KRIM GAMBIR TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH NODA BEKAS JERAWAT

RUTH FRISKILA S

Artikel dengan judul tersebut telah kami setujui untuk dipublikasikan di e-jurnal dengan keterangan:

1. Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Sdr Ruth Friskila S untuk persyaratan wisuda periode maret 2017 dan telah diperiksa/disetujui oleh kami kedua pembimbing.
2. Nama dan urutan nama penulis dalam artikel ini adalah:
Ruth Friskila S, Rahmiati, Linda Rosalina

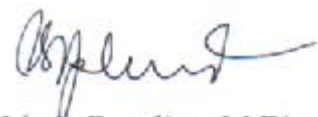
Padang, Februari 2017

Dosen Pembimbing I



Dra. Rahmiati, M.Pd. Ph.D
NIP. 196209041987032003

Dosen Pembimbing II



dr. Linda Rosalina, M.Biomed
NIP. 197409092006042002

Abstrak

Noda Bekas jerawat merupakan salah satu kelainan kulit yang disebabkan rusaknya jaringan kolagen yang karena tumbuhnya jerawat pada kulit sampai ke dermis sehingga kulit wajah yang disebabkan jerawat menjadi gelap. Biasanya orang yang rentan tumbuhnya jerawat sering terjadi terjadi pada usia 18-25 tahun karena pada usia ini kelenjar sebaceous yang meningkat akibat perubahan hormonal. Krim ekstrak gambir merupakan salah satu jenis kosmetika semi tradisional yang mengandung zat aktif Katekin dan Tanin berfungsi sebagai antioksidan yang dapat digunakan sebagai perawatan pemudaran noda bekas jerawat untuk mengembalikan jaringan kolagen yang rusak pada kulit akibat dari tumbuhnya jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan krim ekstrak gambir terhadap perawatan kulit wajah noda bekas jerawat dengan indikator penilaian Pemudaran noda bekas jerawat.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain (Non Equivalent Control Group Desain). Objek penelitian ini adalah kulit wajah noda bekas jerawat dan pengambilan sampel diambil melalui teknik Purposive Sampling. Jumlah sampel sebanyak 6 orang yang berumur 18-25 tahun dengan tipe kulit wajah noda bekas jerawat. Data yang terkumpul dari penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dan uji t (independent sampel t test).

Berdasarkan hasil analisis data, membuktikan perawatan kulit wajah noda bekas jerawat tanpa menggunakan Krim Ekstrak Gambir pada Kelompok Kontrol (X0) tidak menunjukkan perubahan hasil signifikan semenjak awal penelitian (pretest) hingga perlakuan terakhir (perlakuan 8) sedangkan Perawatan Kulit Wajah Noda Bekas Jerawat dengan menggunakan Krim Ekstrak Gambir pada kelompok eksperimen (X1) menunjukkan perubahan signifikan dari awal penelitian (pretest) dimulai dari setelah perlakuan kedua dan terus mengalami kemajuan hingga perlakuan terakhir (perlakuan ke 8). Kemudian pengujian homogenitas yang telah dilakukan maka diperoleh kedua data memiliki varian yang sama (homogen), oleh karena itu nilai t hitung yang dijadikan acuan dalam pengujian hipotesis adalah t hitung pada Equal variances assumed. Data di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar (12,252), sedangkan nilai t tabel untuk ketentuan df 4 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar (2,776). Dengan demikian harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,252), > 2,776) hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna pada penggunaan krim ekstrak gambir pada kedua kelompok terhadap perawatan kulit wajah pemudaran noda bekas jerawat dengan taraf signifikan 5% ditolak. Dengan makna bahwa terdapat pengaruh penggunaan krim ekstrak gambir terhadap pemudaran noda bekas jerawat. Untuk itu diharapkan kepada responden dan masyarakat agar selalu menggunakan krim ekstrak gambir dalam merawat kulit wajah bernoda bekas jerawat.

Kata Kunci : bekas jerawat, Gambir, krim, Jenis penelitian, Kelompok penelitian.

Abstract

Acne scars is on of skin disorder caused by the damage of the collagen which. Usually people who are vulnerable to acne often occurs between the ages of 18-25 years because at this age increased sebaceous glands due to hormonal changes

Gambir extract cream is one of the semi-traditional cosmetics that contain active substances catechins and Tannins act as antioxidants which can be used as a bleaching treatment of acne scars to restore tissue damaged collagen in the skin. This study aimed to analyze the effect of the use Gambir extract cream to the skin care facial acne scars assessment indicator.

This study used a quasi-experimental methods with (Non Equivalent Control Group Design). The object of this study is acne scars and samplies taken through purposive sampling technique. Total sample are six people aged 18-25 years old with acne scars. Data collected from this study are primary data. Data analysis technique used is descriptive analysis and t test (independent samples t test).

Based on the analysis of data, proving that skin care facial blemishes acne scars without using cream Extract Gambir in the control group (X0) did not change any results significantly until last treatment (8) while the acne scars treat with cream Extract Gambir in the experimental group (X1) showed no significant change from baseline (pretest) starting from after the second treatment and continued to progress until the last treatment (treatment to 8).Then homogeneity testing has been done it acquired two data have the same variance (homogeneous), therefore the value of t referenced in testing the hypothesis is t on Equal variances assumed. The above data shows that tcount is equal to (12.252), while the value t table for provisions df 4 at a significance level of 5% is equal to (2,776). Thus the price $t_{count} > t_{table}$ (12.252), > 2,776) it is proved that the hypothesis does not differ significant influence on the use of cream extract Gambir in both groups of the facial skin care fade blemishes acne scars with a significant level of 5% is rejected , With b ahwa meaning there is the effect of using Gambir extract cream to fade acne scars. For that is expected to respondents and the public to always use cream Gambir extract in treating facial skin stained acne scars.

Keywords: acne scars, Gambir, cream,ekstrak

PENGARUH PEMANFAATAN KRIM GAMBIR TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH NODA BEKAS JERAWAT

Ruth Friskila S^①, Rahmiati^②, Linda Rosalina^③, Amri Bakhtiar^④

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

FPP Universitas Negeri Padang

Email: iyutfriskila@gmail.com

Abstract

Acne scars is on of skin disorder caused by the damage of the collagen which. Usually people who are vulnerable to acne often occurs between the ages of 18-25 years because at this age increased sebaceous glands due to hormonal changes

Gambir extract cream is one of the semi-traditional cosmetics that contain active substances catechins and Tannins act as antioxidants which can be used as a bleaching treatment of acne scars to restore tissue damaged collagen in the skin. This study aimed to analyze the effect of the use Gambir extract cream to the skin care facial acne scars assessment indicator.

This study used a quasi-experimental methods with (Non Equivalent Control Group Design). The object of this study is acne scars and samplies taken through purposive sampling technique. Total sample are six people aged 18-25 years old with acne scars. Data collected from this study are primary data. Data analysis technique used is descriptive analysis and t test (independent samples t test).

Based on the analysis of data, proving that skin care facial blemishes acne scars without using cream Extract Gambir in the control group (X0) did not change any results significantly until last treatment (8) while the acne scars treat with cream Extract Gambir in the experimental group (X1) showed no significant change from baseline (pretest) starting from after the second treatment and continued to progress until the last treatment (treatment to 8). Then homogeneity testing has been done it acquired two data have the same variance (homogeneous), therefore the value of t referenced in testing the hypothesis is t on Equal variances assumed. The above data shows that tcount is equal to (12.252), while the value t table for provisions df 4 at a significance level of 5% is equal to (2,776). Thus the price t count > t table (12.252), > 2,776) it is proved that the hypothesis does not differ significant influence on the use of cream extract Gambir in both groups of the facial skin care fade blemishes acne scars with a significant level of 5% is rejected, With b ahwa meaning there is the effect of using Gambir extract cream to fade acne scars. For that is expected to respondents and the public to always use cream Gambir extract in treating facial skin stained acne scars.

Keywords: acne scars, Gambir, cream, ekstrak

A. Pendahuluan

Kulit merupakan anggota tubuh yang terluar dan langsung bersentuhan dengan lingkungan Menurut Wasitaatmadja (2013:3) menjelaskan bahwa “kulit adalah organ tubuh yang terletak paling luar dan membatasinya dari lingkungan hidup manusia. Kulit merupakan organ yang esensial dan vital serta merupakan cermin kesehatan dan kehidupan”

Jerawat merupakan kelainan kulit yang sudah dikenal secara luas dan sering timbul pada wajah. Jerawat yang muncul pada bagian wajah mengakibatkan perubahan wajah seperti bengkak, permukaan yang tidak rata bernanah dan mengakibatkan rasa sakit, jika jerawat digaruk/dipencet maka akan menimbulkan bekas yang berwarna hitam pada kulit wajah. sering terjadi jerawat pada wajah sudah sembuh tapi meninggalkan bekas pada kulit berupa noda-noda hitam

Noda bekas jerawat sering dikeluhkan oleh remaja, terutama remaja berusia 18-25 tahun yang baru beranjak dewasa atau dalam masa pubertas. Augusta (2005:115) menjelaskan bahwa “jerawat sering muncul pada usia remaja. Hal ini menyangkut kelenjar sebaceous dalam kulit yang mengeluarkan untuk kantong rambut dan seluruh kulit. Hal ini disebabkan karena pada masa remaja biasanya terjadi ketidakseimbangan hormon pada tubuh disebabkan pada usia ini terjadi perubahan hormonal yang memicu produksi sebum/minyak pada kulit”.

Noda hitam atau flek hitam noda bekas jerawat yang ditinggalkan jerawat mengurangi rasa percaya diri. Apabila terjadi pelebaran noda hitam

tersebar di seluruh wajah. Penghilangan noda hitam noda bekas jerawat dengan cara alami sangat aman karena tidak ada efek samping, walaupun digunakan secara terus menerus. oleh karena itu diperlukan perawatan untuk noda bekas jerawat Nofria (2015:5). Menurut Wirakusumah (2004:121) “Jerawat yang sudah mengempis akan meninggalkan bekas pada wajah dan menjadikan kulit tampak kusam.” Bekas tersebut sangat mempengaruhi penampilan seseorang karena adanya bekas jerawat di wajah menjadikan seseorang tidak nyaman dengan penampilannya.

Kosmetik untuk perawatan noda bekas jerawat dapat menggunakan kosmetik semi tradisional, salah satu kosmetik semi tradisional yang dapat digunakan yaitu krim gambir yang dapat perawatan noda bekas jerawat. krim adalah bentuk sediaan setengah padat mengandung satu atau lebih bahan obat yang terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai. Konsistensi dan sifat rheologisnya tergantung pada jenis emulsinya, apakah jenis air dalam minyak atau minyak dalam air, dan juga pada sifat zat padat dalam fase internal (Lachman,1994).

Gambir merupakan salah satu komoditas perkebunan rakyat yang bernilai ekonomi tinggi dan prospektif untuk dikembangkan secara komersial pada masa yang akan datang. Salah satu hasil tanaman yang banyak dijumpai di Sumatera dan kaya akan antioksidan adalah gambir (*Uncaria gambir* Roxb) (Griffith dkk,1987). Antioksidan adalah salah satu senyawa yang dapat menetralkan dan meredam radikal bebas dan menghambat terjadinya oksidasi pada sel sehingga mengurangi terjadinya kerusakan sel. (Heranani dan

Raharjo, 2005). Radikal bebas menyerang membran dan merusak sel dimana dibutuhkan sistem kekebalan tubuh untuk melawannya. Jika pembentukan radikal bebas dan penyerangannya tidak dikendalikan maka dapat menyebabkan terjadinya kerusakan sel. Kerusakan sel akibat radikal bebas ini dapat diamati secara fisik, diantaranya seperti kulit kering, suram, kendur, kurangnya kekenyalan. Dan flek-flek hitam pada wajah (Daniel, 2012).

Selain itu Sabarani (2015:108) mengungkapkan bahwa “gambir bisa dipergunakan sebagai perawatan kecantikan. Diantaranya bisa membantu mengurangi noda-noda bekas jerawat dengan masker gambir.” Lebih lanjut Bakhtiar (1991) menyatakan bahwa “kandungan kimia gambir yang paling banyak dimanfaatkan adalah katekin dan tanin,”

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan penulis, menunjukkan bahwa banyak permasalahan noda bekas jerawat yang dihadapi oleh masyarakat. Banyak remaja yang mengatakan merasa kurang percaya diri, serta terganggu dengan noda bekas jerawat, selain itu karena penulis ingin menguji pengaruh keberhasilan dari penggunaan gambir untuk mengatasi noda bekas jerawat. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mencoba apakah “Pengaruh Pemanfaatan Krim gambir Terhadap Pemudaran Noda bekas jerawat” Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Krim gambir terhadap perawatan kulit wajah noda bekas jerawat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *the Nonequivalent Control Group Design* yaitu untuk menjelaskan pengaruh pemanfaatan krim gambir terhadap perawatan kulit wajah noda bekas jerawat. Objek pada penelitian ini adalah kulit wajah bekas jerawat yang tumbuh karena factor jerawat yang sembuh, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah enam orang wanita berketombe berusia 18-25 tahun dengan persentasi bekas jerawat 35%.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang dilaksanakan dengan cara *volunteer sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari sekelompok orang yang memiliki noda bekas jerawat 35% dengan jumlah sampel 6 orang. Sampel harus mematuhi setiap peraturan yang telah ditetapkan selama perlakuan, seperti tidak boleh menggunakan krim pemutih dan zat-zat kosmetik lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi dan instrumen penilaian. Penilaian keputaran noda bekas jerawat yang dinilai dari alat teknologi skin cek pada kulit wajah. Teknik analisis data dari pengisian kuisisioner untuk menjawab semua pertanyaan peneliti, sedangkan untuk melihat tingkat keputaran noda bekas jerawat menggunakan Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-

masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter). Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise (www.statistikian.com)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Pemanfaatan Krim gambir terhadap perawatan kulit wajah noda bekas jerawat pada Kelompok Kontrol

Penilaian terhadap keputihan noda bekas jerawat yang ada pada kulit wajah , sampel diamati mulai dari saat pretest dilakukan dan penilaian pada setiap kali selesai melakukan tindakan pemberian krim, dari penilaian pertama hingga penilaian kedelapan.

Untuk lebih jelasnya deskripsi hasil penelitian untuk masing-masing sampel dapat dilihat pada tabel deskripsi Hasil Perlakuan pada Masing-masing Sampel pada Indikator keputihan noda bekas jerawat dibawah ini :

1. Tabel deskripsi Hasil Perlakuan pada Masing-masing Sampel pada Indikator Keputihan noda bekas jerawat,pada Kelompok Kontrol

N	Pretest	P 1	P 2	P 3	P 4	P5	P6	P 7	P 8	Total	Rata-rata	Kategori
1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	13	1,62	Hilang dengan awal
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	11	1,37	Bertambah gelap
3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	11	1,37	Bertambah gelap

2. Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan deskripsi hasil

penelitian pada masing-masing sampel penelitian yaitu:

- a. Hasil penelitian pada Sampel 1

Pada saat pretest dilakukan kondisi kulit keputihan noda bekas jerawat pada sampel 1 berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap

(Hilang), pada penilaian pertama berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), pada penilaian kedua masih tetap pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), pada penilaian ketiga masih tetap berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang) dan pada penilaian keempat Skor berada pada skor ke 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang) begitu juga dengan penilaian kelima skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), penilaian keenam berada pada skor 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, penilaian ketujuh skor 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, hingga ke penilaian kedelapan tetap berada di skor 1.0 dengan kategori Bertambah gelap. Setelah penilaian pertama hingga kedelapan dilakukan diperoleh skor rata-rata 1,62 dengan kategori Gelap (hilang).

b. Hasil penelitian pada Sampel 2

Pada saat pretest dilakukan kondisi kulit pemudaran noda bekas jerawat pada sampel 2 berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang) dan pada penilaian pertama sampel berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), pada penilaian kedua skor tetap 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), begitu juga dengan penilaian ketiga berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), penilaian keempat berada skor 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, penilaian kelima juga dengan skor yang hilang yaitu 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, penilaian keenam juga belum menunjukkan perubahan berada pada skor 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, hingga penilaian ketujuh skor tetap 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, dan terakhir pada penilaian ke delapan skor tetap 1.0 dengan kategori

Bertambah gelap. Setelah penilaian pertama hingga kedelapan dilakukan diperoleh skor rata-rata 1,37 dengan kategori Bertambah gelap.

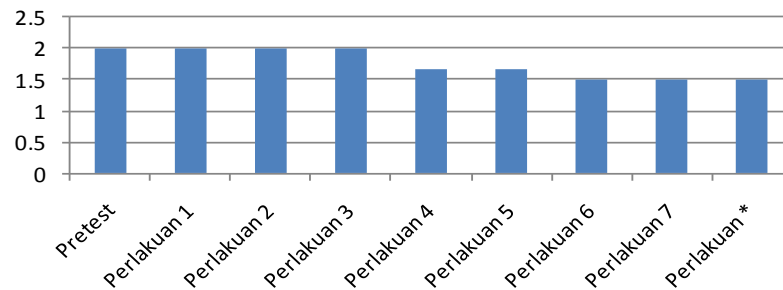
c. Hasil penelitian pada Sampel 3

Pada saat pretest dilakukan kondisi kulit pemudaran noda bekas jerawat pada sampel 2 berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang) dan pada penilaian pertama sampel berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), pada penilaian kedua skor tetap 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), pada penilaian ketiga berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), begitu juga dengan penilaian keempat berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), penilaian keempat berada skor 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, penilaian kelima juga dengan skor yang hilang yaitu 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, penilaian keenam juga belum menunjukkan perubahan berada pada skor 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, hingga penilaian ketujuh skor tetap 1.0 dengan kategori Bertambah gelap, dan terakhir pada penilaian ke delapan skor tetap 1.0 dengan kategori Bertambah gelap. Setelah penilaian pertama hingga kedelapan dilakukan diperoleh skor rata-rata 1,37 dengan kategori Bertambah gelap

Dalam bentuk Histogram dapat dilihat rata-rata perubahan kepudaran noda bekas jerawat pada kelompok Kontrol adalah sebagai berikut:

□

Hasil Penelitian Indikator Pemudaran Noda Bekas Jerawat Pada Kelompok Kontrol



Gambar 1. Histogram Hasil Penelitian Indikator
Kepudaran noda bekas jerawat pada Kelompok Kontrol

Dalam Histogram diatas dapat dilihat rata-rata pada pretest berada di angka 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang), begitu juga pada perlakuan pertama diperoleh rata-rata pada skor 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang), pada perlakuan kedua berada pada rata-rata 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang) begitu juga dengan perlakuan ketiga berada pada rata-rata skor 2.00 dengan kategori Hilang (Gelap), pada perlakuan keempat Skor 1.66 dengan kategori Bertambah gelap, perlakuan kelima juga berada pada skor 1.66 dengan kategori Bertambah gelap, dan perlakuan keenam skor berada pada skor 1.5 dengan kategori Bertambah gelap, hingga perlakuan ketujuh, dan kedelapan diperoleh rata-rata skor hilang yaitu 1.5 dengan kategori Bertambah gelap.

2. Deskripsi Data Penggunaan Krim gambir terhadap perawatan kulit wajah noda bekas jerawat pada Kelompok Eksperimen

Penilaian terhadap kepudaran noda bekas jerawat yang ada pada kulit kepala sampel diamati mulai dari saat pretest dilakukan dan penilaian pada

setiap kali selesai melakukan tindakan pemberian shampo, dari perlakuan pertama hingga perlakuan ke delapan. Untuk lebih jelasnya deskripsi hasil penelitian untuk masing-masing sampel dapat dilihat pada tabel deskripsi Hasil Perlakuan pada Masing-masing Sampel pada Indikator Kepudaran noda bekas jerawat berikut ini:

1. Deskripsi Hasil Perlakuan pada Masing-masing Sampel pada Indikator Kepudaran noda bekas jerawat untuk Kelompok Eksprimen

N	Pretest	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	Total	Rata-rata	Kategori
1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	26	3,25	Sedikit Memudar
2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	27	3,37	Sedikit Memudar
3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	25	3,12	Sedikit Memudar

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan deskripsi hasil penelitian pada masing-masing sampel penelitian yaitu:

- a. Hasil penelitian pada Sampel 1

Pada saat pretest dilakukan kondisi Kulit wajah sampel 1 berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang) dan pada perlakuan pertama kondisi kulit wajah berada pada skor 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang), pada perlakuan kedua kondisi kulit kulit wajah berada pada skor 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang), pada perlakuan ketiga skor naik menjadi 3.00 dengan kategori Sedikit Memudar, dan perlakuan keempat skor masih tetap 3.00 dengan kategori Sedikit Memudar, pada perlakuan kelima skor naik dan berada di angka 4.00 dengan kategori Memudar, hingga perlakuan keenam, ketujuh dan terakhir kedelapan

skor tetap 4.00 dengan kategori Memudar. Setelah perlakuan pertama hingga kedelapan dilakukan diperoleh skor rata-rata 3,25 dengan kategori Sedikit Memudar.

b. Hasil penelitian pada Sampel 2

Pada saat pretest dilakukan kondisi kulit wajah sampel 2 berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang) dan pada perlakuan pertama berada pada skor 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang), pada perlakuan Kedua skor tetap berada angka 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang), pada perlakuan ketiga skor naik menjadi 3.00 dengan kategori Sedikit Memudar, pada perlakuan keempat skor naik menjadi skor 4.0 dengan kategori Memudar, pada perlakuan kelima skor tetap berada 4.0 dengan kategori Memudar, begitu juga dengan perlakuan keenam skor masih 4.0 dengan kategori Memudar, hingga perlakuan ketujuh, dan terakhir kedelapan skor masih tetap berada 4.0 dengan kategori Memudar. Setelah perlakuan pertama hingga kedelapan dilakukan diperoleh skor rata-rata 3,37 dengan kategori Sedikit Memudar.

c. Hasil penelitian pada Sampel 3

Pada saat pretest dilakukan kondisi kulit wajah sampel 3 berada pada skor 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang) pada perlakuan kedua skor tetap berada 2.0 dengan kategori Gelap (Hilang), pada perlakuan ketiga skor naik menjadi 3.0 dengan kategori Sedikit Memudar, pada perlakuan keempat tetap berada 3.0 dengan kategori Sedikit Memudar, dan perlakuan kelima skor masih tetap 3.0 dengan kategori Sedikit Memudar,

perlakuan keenam naik menjadi 4.0 dengan kategori Memudar, hingga perlakuan ketujuh, dan terakhir kedelapan masih tetap pada skor 4.0 dengan kategori Memudar. Setelah perlakuan pertama hingga kedelapan dilakukan diperoleh skor rata-rata 3.12 dengan kategori Memudar

Dalam bentuk Histogram dapat dilihat rata-rata perubahan kepuaran noda bekas jerawat pada kelompok Eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Penelitian Indikator Kepudaran noda bekas jerawat pada Kelompok Eksprimen

Dalam Histogram diatas dapat dilihat rata-rata pada pretest berada di angka 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang), begitu juga pada perlakuan pertama diperoleh rata-rata pada skor 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang), pada perlakuan kedua masih berada pada rata-rata skor 2.00 dengan kategori Gelap (Hilang), pada perlakuan ketiga diperoleh rata-rata 3.00 dengan kategori Sedikit Memudar, pada perlakuan ke empat skor berada pada angka 3.33 dengan Kategori Sedikit memudar dan pada perlakuan

keenam rata-rata skor naik ke angka 3.66 dengan kategori Memudar, dan perlakuan keenam skor rata-rata masih hilang 3.66 dengan kategori Memudar, hingga perlakuan ketujuh, dan kedelapan diperoleh rata-rata skor hilang yaitu 3.66 dengan kategori Memudar.

2. Perbandingan Antara Tanpa Pemanfaatan krim Gambir (X1) Dengan Pemanfaatan krim Gambir (X2)

Dari hasil analisis yang dilakukan yakni dengan menggunakan uji normalitas yang berguna untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Didapat hasil sebagai berikut:

Tabel.3 Uji Normalitas Untuk kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	3	3
Normal Mean	26.00	11.67
Parameters ^a Std. Deviation	1.000	1.155
Most Extreme Absolute Differences	.175	.385
Positive	.175	.385
Negative	-.175	-.282
Kolmogorov-Smirnov Z	.303	.667
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.766

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel diatas. dapat dilihat bahwa skor Asymp. Sig. (2-tailed) pada data kelompok kontrol adalah 0.904 dan kelompok eksperimen 1000, kedua skor lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan bahwa data kontrol dan eksperimen berdistribusi data normal.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok bersifat homogen. Untuk itu digunakan *uji statistik levene statistic* dengan program bantu SPSS versi 20.00. Hasil dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

Skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.308	1	4	.609

Dari data di atas dapat diketahui bahwa harga *Levene Statistic* menunjukkan nilai signifikansi dengan skor 0,609 angka ini lebih besar dari signifikan α (alpha) 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $0,609 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data bervariasi homogen..

2. Uji Hipotesis

Perbandingan keberhasilan pengaruh penggunaan krim Gambir terhadap perawatan kulit wajah pemudaran noda bekas jerawat pada kelompok kontrol (tanpa krim gambir) dengan kelompok eksperimen (dengan krim gambir). Berdasarkan data diatas dilakukan analisis statistik Uji – t yang bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima. Hasil Analisis Uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5: Analisis hasil Analisis Uji t untuk pengujian hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor	Equal variances assumed	.308	.609	-16.252	4	.000	-14.333	.882	-16.782	-11.885
	Equal variances not assumed			-16.252	4	.000	-14.333	.882	-16.802	-11.865

Berdasarkan pengujian homogenitas yang telah dilakukan maka diperoleh diketahui bahwa kedua data memiliki varian yang hilang (homogen), oleh karena itu nilai t hitung yang dijadikan acuan dalam pengujian hipotesis adalah t hitung pada Equal variances assumed. Data di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar (12,252), sedangkan nilai t tabel untuk ketentuan df 4 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar (2,776). Dengan demikian harga t hitung > t tabel ($12,252 > 2,776$) hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi Tidak terdapat perbedaan pengaruh signifikan pada perawatan pemudaran noda bekas jerawat dengan frekuensi pemanfaatan krim gambir satu kali dalam sehari dengan penilaian satu kali dalam tiga hari terhadap hasil perawatan pemudaran noda bekas jerawat kedua kelompok terhadap perawatan kulit wajah noda bekas jerawat dengan taraf signifikansi 95%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan krim gambir terhadap perawatan kulit wajah dengan frekuensi pemakaian 1 (satu) kali dalam 1 hari dan indikator penilaian 1 kali dalam 3 hari memperlihatkan pengaruh/perubahan pada pemudaran noda bekas jerawat. Perubahan pada setiap indikator sudah terlihat pada penilaian ke-3 namun untuk melihat perubahan yang lebih signifikan penulis melanjutkan penelitian hingga perlakuan ke-29 (dua puluh sembilan) kali dan penilaian ke-8.
2. Terdapat perbedaan pengaruh signifikan pengaruh penggunaan krim gambir terhadap perawatan kulit wajah pemudaran noda bekas jerawat, dan setelah dianalisa dengan uji t/ indepent samples test. Berdasarkan analisis tersebut tingkat pengaruh yang dilihat adalah pada indikator pemudaran noda bekas jerawat.

E. Saran

Setelah melakukan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan saran bagi pihak-pihak terkait dalam bidang tat rias dan kecantikan, yaitu:

1. Bagi Program Studi D4 Pendidikan tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk praktek pada mata kuliah perawatan kulit wajah.

2. Bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan agar penelitian ini dapat menjadi pengetahuan acuan untuk penelitian yang akan datang.
3. Bagi responden dalam penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan krim gambir sebagai kosmetik perawatan kulit wajah noda bekas jerawat.
4. Bagi industri diharapkan cream ekstrak gambir dapat diteliti lebih lanjut agar krim dapat dipasarkan untuk kebutuhan pemudaran noda bekas jerawat.
5. Mengingat keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan bahan kosmetika tradisional lainnya untuk lebih memperluas cakupan dari ilmu pengetahuan bidang Tata Rias dan Kecantikan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D dan Pembimbing II dr. Linda Rosalina, M.Biomed

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Andria. 2005. Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia. Bandung : ITB Press, hal 1-7
- Bahtiar, A. 1991. *Manfaat tanaman gambir, makalah penataran petani dan pedagang pengepul gambir di kecamatan pangkalan kabupaten*. 50 kota 2930 november 1991, FMIPA, UNAND, Padang
- Lachman, L, Lieberman, H, A, dkk. 1994. Teori dan Praktek Farmasi Industri, Edisi III, Penerbit. UI-Press, Jakarta.
- Sabarani. 2015. *Teknik pembuatan gambir (Uncaria Gambir Roxb) secara tradisional*. Journal of islamic scicene dan teknologi (1)
- Wasitaatmadja, S.M 2013. Anatomi Kulit. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta. www.scribd.com/doc/56504410/PENANGANAN-RAWAN-PANGAN, diakses pada tanggal 4 Oktober 2016.
- Wirakhusuma, Emna dan Setyowati, Rina Niwari. 2004. *Cantik dan bugar dengan ramuan nabati*. Jakarta:pt penebar swaadaya.